

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu pengaruh pendapatan asli daerah, dana perimbangan, belanja modal, surplus / defisit terhadap kemandirian keuangan pemerintah daerah kabupaten / kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2021 – 2023. Berdasarkan hasil pengujian analisis linier berganda menggunakan *software* SPSS 26 yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pendapatan asli daerah berpengaruh positif secara signifikan terhadap kemandirian keuangan pada Pemerintah Kabupaten / Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2021 - 2023.
2. Variabel dana perimbangan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kemandirian keuangan pada Pemerintah Kabupaten / Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2021 - 2023.
3. Variabel belanja modal tidak berpengaruh terhadap kemandirian keuangan pada Pemerintah Kabupaten / Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2021 - 2023.
4. Variabel surplus / defisit tidak berpengaruh terhadap kemandirian keuangan pada Pemerintah Kabupaten / Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2021 - 2023.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya supaya mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh penulis indikator kemandirian keuangan pemerintah daerah yang digunakan hanya menggunakan rasio kemandirian keuangan daerah, serta variabel yang diteliti terbatas pada variabel pendapatan asli daerah, dana perimbangan, belanja modal dan surplus / defisit.
2. Sampel dan populasi yang dilakukan pada penelitian ini terbatas pada Pemerintah Kabupaten / Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sehingga hasil penelitian menyebabkan hanya berlaku pada Kabupaten / Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut tidak dapat mengeneralisasikan semua Pemerintah Daerah di Indonesia.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak memiliki keterbatasan dan jauh dari kata sempurna, sehingga terdapat beberapa saran untuk penulis penelitian selanjutnya, supaya menghasilkan penelitian yang lebih baik. Berikut saran tersebut:

1. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas sampel dan populasi yang digunakan, supaya tidak berfokus pada pemerintah Kabupaten / Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta saja, melainkan menambah beberapa Provinsi lain.

2. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk menambah indikator pengukuran kemandirian keuangan pemerintah daerah, seperti rasio efisiensi, rasio efektivitas dan analisis rasio yang lain.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk menambah variabel independen yang relevan untuk menguji kinerja keuangan daerah, seperti: leverage (Alfi dan Sari, 2023), SILPA (Ratnasari dan Meirini, 2022), jumlah penduduk (Cahyani, 2023), serta variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

